

## ABSTRAK

Pelaksanaan desentralisasi fiskal selain memberikan kewenangan pada Pemerintah Daerah juga mempengaruhi kemampuan daerah untuk memenuhi kepentingan publik sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Belanja Modal di Provinsi Jawa Tengah periode tahun 2010-2012. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Selanjutnya dalam penelitian ini, hanya berfokus meneliti data keuangan Provinsi Jawa Tengah periode tahun 2010-2012. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi yang dilakukan dengan menguji efek dari variabel independen ke variabel dependen. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kuantitatif. Dengan menggunakan alat analisis kuantitatif yaitu uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda. Berdasarkan pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengujian uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas ternyata semua variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal. Sedangkan hasil pengujian regresi linier berganda yang terdiri dari Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah dan Produk Domestik Regional Bruto yang merupakan variabel bebas secara simultan atau (uji F) berpengaruh positif dan signifikan terhadap anggaran Belanja Modal di Provinsi Jawa Tengah. Dan secara parsial atau (uji t) menunjukkan bahwa hanya Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap anggaran Belanja Modal sedangkan Produk Domestik Regional Bruto dan Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap anggaran Belanja Modal.

**Kata Kunci:** Dana Alokasi Umum , Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, Produk Domestik Regional Bruto dan Belanja Modal.

## ***ABSTRACT***

The implementation of fiscal decentralization in addition to give authority to local governments also influence the ability of regions to meet the public interest. The aim of this study is to examine the influence of General allocation fund, special allocation fund, regional own revenue, brutto regional domestic product to the Capital Budget Appropriation in Central Java Province in 2010-2012. This research was field study research. The analysis used in the research was quantitative analysis. The quantitative analysis tools were classic assumption test and multiple linear regression test. Based on the examination and discussion, it could be concluded that the classical assumption test, which consists of multikolinarity test, heteroscedasticity, autocorrelation test and the test of normality test which is all independent variable positive and significant impact on the capital expenditure budget. While the results of multiple linear regression test consisting of General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Regional own Revenue and Brutto Regional Domestic Product which is simultaneous or independent variable (F test) and a significant positive effect on capital expenditure budget in the province of Central Java. And partially or (t test) showed that only the General Allocation Fund and the Local Revenue had positive and significant impact on the budget, while Capital Expenditure Brutto Regional Domestic Product and the Special Allocation Fund had no significant effect on the capital expenditure budget.

**Keywords:** *General allocation fund, special allocation fund, regional own revenue, brutto regional domestic product, and capital expenditure*